

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan yaitu :

1. Kemampuan *habits of mind* siswa sebelum diterapkannya model *discovery learning* tergolong dalam kategori baik, dengan sebagian besar siswa memperoleh skor pada rentang 44–58. Hanya sebagian kecil siswa yang berada pada kategori sangat baik, dan belum ada siswa yang mencapai skor maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa sudah memiliki dasar kebiasaan berpikir yang positif, namun belum merata dan belum optimal.
2. Setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning*, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap *habits of mind* siswa. Jumlah siswa yang berada pada kategori sangat baik meningkat, dan rata-rata nilai angket *habits of mind* juga mengalami kenaikan dari 77,31 menjadi 95,83. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *discovery learning* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, reflektif, dan mandiri dalam berpikir.
3. Berdasarkan hasil *uji paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, model *discovery learning*

berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *habits of mind* siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS di MIN 1 Serang.

B. Saran

1. Bagi guru

Berdasarkan hasil penelitian ini terbukti bahwa model *discovery learning* memiliki pengaruh yang baik terhadap *habits of mind*, maka agar dalam pembelajaran IPAS khususnya *habits of mind* siswa menjadi berkembang, model *discovery learning* dapat menjadi alternatif sebagai pilihan model pembelajaran

2. Bagi peneliti lain

Disarankan untuk meneliti pengaruh *discovery learning* terhadap aspek lain seperti hasil belajar kognitif, kreativitas, atau kolaborasi siswa. Penelitian dapat dilakukan dengan desain eksperimen yang melibatkan kelompok kontrol agar hasil yang diperoleh lebih kuat secara inferensial.